

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks penelitian**

Pengelolaan sampah salah satu aspek dalam pengelolaan lingkungan hidup sangat membutuhkan partisipasi penuh dan kesadaran masyarakat untuk proaktif memperbaiki kualitas lingkungan hidup. Pengelolaan sampah adalah proses pengumpulan, pengangkutan, Pemrosesan, daur ulang, atau pembuangan dari material sampah. Pemasalahan terbesar saat ini adalah banyaknya timbuan sampah yang diproduksi setiap harinya. Sampah-sampah berasal dari berbagai pembuangan yang terdiri dari rumah-rumah warga hingga sampah yang diproduksi oleh instansi-instansi besar. Saat ini. Sampah masih selalu di anggap sebagai faktor utama penyebab banjir yang terjadi pada saat hujan turun. Kebiasaan buruk masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan seperti halnya membuang sampah di sungai, tidak memilah sampah berdasarkan jenisnya dan belum banyaknya masyarakat yang sadar akan pentingnya proses ulang sampah yang menyebabkan sampah terus menumpuk. Individu masyarakat sendiri menjadi ujung pangkal dari keberhasilan pengelolaan sampah.

Dalam permasalahan ini dibutuhkan kerjasama dari seluruh pihak terkait untuk menanggulangnya, Karena dalam hal ini, pemerintah berperan sebagai perencana, pelaksana dan pengawas seluruh kebijakan, dan peran masyarakat adalah sebagai pelaksana kegiatan pengelolaan sampah, sehingga dibutuhkan kerjasama dari seluruh pihak agar suatu kebijakan/program tersebut dapat berhasil. Pemerintah

Kota Bandung & Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Bandung telah mengupayakan untuk pengurangi produksi sampah salahsatunya dengan meluncurkan program Kang Pisman. Kang Pisman memiliki artian yang berarti Kang (kurangi sampah makanan), Pis (pilah sampah) dan Man (manfaatkan sampah menjadi nilai jual). Lewat program Kang Pisman diharapkan nantinya masyarakat kota bandung menjadi salah satu program unggulan untuk mengurangi volume sampah di kota bandung. Pemerintah kota bandung memperkenalkan konsep pengelolaan sampah 3R dalam bentuk yang mudah diterima masyarakat local karena memiliki unsur kesundaan dan agar lebih akrab di lingkungan masyarakat dengan membuat Program Kang Pisman diharapkan menjadi gerakan kolaborasi antara pemerintah, warga, swasta dan pihak lainnya dalam membangun peradaban baru pengelolaan sampah yang lebih maju.

Tujuan dari program Kang Pisman ini mengarah pada pengelolaan sampah dengan konsep *zero waste* yang merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir sampah mulai dari produksi sampah berakhirnya suatu produksi. Konsep zero waste dapat menerapkan prinsip 3R yaitu Reduce, Reuce, Recycle. Program Kang Pisman ini sebuah konsep untuk mengajak masyarakat untuk menggunakan produksi sekali pakai dengan lebih bijak untuk mengurangi jumlah dan dampak buruk dari sampah. Tujuannya adalah agar sampah tidak berakhir di TPA, menjaga sumber daya dan melestarikan alam. Dengan dilakukan efektivitas pengelolaan sampah di Kota Bandung melalui Program Kang Pisman, dapat diketahui apa yang perlu diperbaiki baik dari sisi konsep, sumber daya, proses maupun capaian yang diinginkan, supaya gerakan dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan lebih banyak positif.

Efektivitas Program Kang

Pisman (Kurangi,Pisahkan,Manfaatkan) Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bandung (Studi Kasus : Kelurahan Babakansari) ini penting untuk diteliti begitu juga faktor yang berpengaruh terhadap program tersebut agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program. Adapun setelah diluncurkannya program Kang Pisman memang belum terlihat signifikan dan belum terlihat maksimal di beberapa wilayah Kota Bandung. Melihat dari target kota bandung yang ingin dapat mencapai target 30 persen dalam pengurangan sampah dan 70 persen pengolahan sampah di tahun 2025 nanti. Mengutip dari Pegiat Lingkungan, Ketua GGSI Bandung. Tini Martini, “Pengelolaan sampah dengan Program Kang Pisman belum maksimal dalam mengurangi timbulan sampah di Kota Bandung sendiri. Masih panjang dan jauh sehingga Kota Bandung dapat mencapai target 30 persen pengurangan sampah dan 70 persen pengolahan sampah di tahun 2025” Program Kang Pisman kurang lebih baru berjalan sekitar 2 tahun kurang. memang jika dilihat signifikan atau tidak. memang belum terlihat dalam hal pengurangan sampah di Kota Bandung. Akan tetapi dilihat dari permasalahan yang sudah di jelaskan di atas mengenai pengelolaan sampah di Kota Bandung, apakah dalam pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung selama ini sudah efektif. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih jauh dengan judul “Efektivitas Program Kang Pisman (Kurangi,Pisahkan,Manfaatkan) Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bandung.

Persoalan Sampah di Kota Bandung seakan tidak pernah berhenti. Upaya pemerintah di kota bandung untuk mengatasi sampah terus berlanjut. Beragam program untuk membersihkan nama Bandung selalu jadi sorotan berbagai pihak. Pemerintah kota bandung semakin resah dengan kondisi penumpukan yang semakin hari bertambah banyak, segala upaya telah mereka rembuk dengan

berbagai pihak untuk mengatasi persoalan sampah. Berdasarkan data pada tahun 2018 perusahaan daerah (PD) kebersihan mengolah sampah organik ditempat pembuangan sampah terpadu (TPST) babakansari. Kota Bandung dalam seharinya memproduksi sampah sekitar 12 ton perhari, dengan adanya perkembangan bank sampah dan program kang pisman yang di lakukan dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota bandung mampu menekankan produksi sampah di kota bandung. Pengelohan sampah yang tidak efektif sering kali menjadi penyebab munculnya masalah dengan masyarakat setempat dan sebagainya. Kejadian ini menjadi salah satu factor munculnya permasalahan sampah dan jika sampah tidak dikelola dengan baik bisa jadi keluhan bagi masyarakat yang terganggu akibat timbulnya bau, banyak lalat dan ditinjau dari segi keindahan, tentu saja menurunnya estetika (tidak sedap di pandang mata).

## **1.2 Fokus penelitian dan rumusan masalah**

### **1.2.1 Fokus penelitian**

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan guna membatasi studi yang diteliti. Maka peneliti memfokuskan penelitian ini dengan mengambil focus penelitian yang berjudul Efektivitas Program Kang Pisman (Kurangi,Pisahkan,Manfaatkan) Dalam Pengelolaan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Bandung.

### **1.2.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana Efektivitas Program Kang Pisman Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bandung Oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Bandung di Kelurahan Babakansari.
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah melalui program kang pisman di dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota bandung..
3. Bagaimana upaya-upaya yang telah dilakukan dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota bandung dalam upaya pengurangan,pemilihan dan pemanfaatn sampah

## **1.3 Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, Manfaatkan) Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Bandung .

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Sampah melalui Program Kang Pisman di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Bandung.
3. Untuk Mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Bandung dalam pengelolaan sampah melalui Program Kang Pisman di Kelurahan Babakansari.

#### **1.4 Kegunaan penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan ilmu administrasi public khususnya dalam bidang yang berhubungan dengan pelayanan terhadap masyarakat.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau evaluasi bagi pemerintah Kota Bandung, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Bandung (DLHK) dalam rangka pengelolaan sampah di Kota Bandung.